

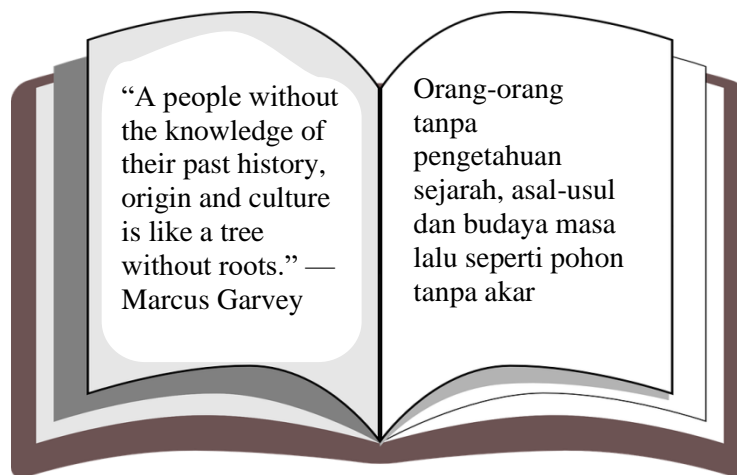
## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### JENIS DAN CIRI-CIRI MANUSIA PURBA DAN MANUSIA MODERN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kamu dapat mengidentifikasi jenis dan ciri-ciri manusia purba dan manusia modern, dan menyajikan hasil identifikasi dalam bentuk tulisan dan atau media lain.

#### B. Uraian Materi



Mempelajari asal usul dan perkembangan manusia di masa lalu, akan membawa kita memahami awal munculnya manusia di muka bumi ini, persebarannya ke seluruh dunia dan perubahan yang dialami dari masa ke masa. Pemahaman tersebut diharapkan menjadikan kita mengenal diri sendiri, mengenal jati diri bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Sebagian dari kita mungkin pernah bertanya-tanya, bagaimana ya kehidupan di bumi ini puluhan ribu hingga jutaan tahun yang lalu? Bagaimana awal munculnya makhluk hidup? Apa itu manusia purba? bagaimana pengelompokan jenis-jenis manusia purba? bagaimana di Indonesia?

Untuk menjawab rasa penasaran kamu, mari ikuti pembahasan berikut:

#### 1. Jenis dan Ciri-ciri Fisik dan Non Fisik Manusia Purba di Dunia dan Indonesia

Pernah mendengar istilah ‘Manusia Purba’?? ya... manusia purba adalah manusia yang hidup sebelum tulisan ditemukan. Manusia purba yang paling tertua di dunia diperkirakan berumur lebih dari 4 juta tahun yang lalu. Maka dari itu, para ahli sejarah menyebutnya sebagai *Prehistoric People* atau manusia praaksara.

Bukti tentang keberadaan manusia purba didapatkan melalui suatu penelitian dan penggalian suatu wilayah yang diperkirakan sebagai tempat hidup manusia purba. Penggalian itu bisa menghasilkan temuan yang berupa sisa-sisa tumbuh-tumbuhan, hewan, dan juga manusia yang sudah membatu yang disebut **fosil**. Fosil tumbuhan, hewan dan juga manusia tersebut di temukan di lapisan

bumi tertentu. Dengan mengetahui umur pada lapisan bumi, bisa diketahui umur pada fosil. Fosil yang berada pada lapisan kulit bumi paling bawah adalah yang tertua, dan semakin ke atas berarti semakin muda usia fosil.

Berdasarkan penelitian geologi, diperkirakan bumi telah terbentuk sekitar 4,6 milyar tahun silam. Pembagiannya dapat dilihat berikut ini :

- Zaman paling tua adalah *Arkhaikum*, dimana kulit bumi masih sangat panas dan belum ada tanda-tanda kehidupan.
- *Paleozoikum*, ditandai dengan mulai munculnya kehidupan, seperti mikroorganisme, ikan, amfibi, reptil, dan juga binatang-binatang lain yang tidak bertulang punggung.
- *Mesozoikum*, atau pertengahan, hidup jenis reptil mencapai tingkat yang terbesar (Dinosaurus dan sejenisnya), setelah itu muncul kehidupan yang lain, yaitu jenis burung dan binatang menyusui.
- *Neozoikum*, sering disebut juga zaman hidup baru. Zaman ini dapat dibedakan menjadi dua zaman, yaitu: Tersier, ditandai dengan berkembangnya jenis binatang menyusui seperti kera, dan Kwartier ditandai dengan adanya kehidupan manusia. Zaman kuartier dibagi lagi menjadi zaman Pleistocen dan Holocen. Zaman Pleistocen atau Dilluvium berlangsung sekita 1,6 juta tahun yang lalu. . Pada zaman ini ditandai dengan adanya **manusia purba**. Zaman Holocen atau Alluvium **berlangsung** kira-kira 200.000 - 12.000 tahun yang lalu dan terus berkembang sampai dewasa ini. Zaman ini ditandai dengan munculnya manusia jenis Homo Sapiens, yang merupakan nenek moyang **manusia modern** sekarang ini.

Berikut ini akan dipaparkan jenis-jenis manusia purba yang ada di dunia (termasuk di Indonesia) beserta ciri-ciri fisik masing-masing.

#### a) *Ardipithecus Ramidus*

Fosil manusia purba ini ditemukan di Ethiopia, Afrika bagian timur, oleh Yohannes Haile Selassie di tahun 1994 dan sering dipanggil "Ardi". Bagian tubuhnya yang ditemukan berjumlah 35 bagian, berupa tengkorak, gigi, tulang panggul, tangan, dan kaki.

Berdasarkan penemuan fosil *Ardipithecus ramidus* memiliki ciri-ciri

- tinggi sekitar 120 cm
- berat rata-rata 50 kg
- kapasitas otak kecil, antara 300 dan 350 cc.
- Gigi seri dan taring besar
- Otot kaki besar, tapi berjalan lebih tegak



Gambar Rekonstruksi Fosil *Ardipithecus Ramidus*

Sumber : <http://gg.gg/Human-Origin-Smithsonian-Institut>

#### b) *Australopithecus*

Jenis manusia purba *Australopithecus*, banyak ditemukan di Afrika dengan penemuan yang berbeda-beda, sehingga penamaan manusia purbanya juga berbeda-beda. Selain di Afrika, juga ditemukan di Indonesia. Beberapa jenis fosil *Australopithecus* adalah :

➤ ***Australopithecus Africanus***

Ditemukan oleh Raymond Dart di dekat sebuah pertambangan Taung, Tanjung Harapan (Botswana), pada tahun 1924. Setelah direkonstruksi ternyata membentuk kerangka seorang anak yang berusia sekitar 5-6 tahun. Fosil ini diberi nama *Australopithecus Africanus*, karena hampir mirip dengan penduduk asli Australia.

Ciri-Ciri *Australopithecus Africanus*, yaitu:

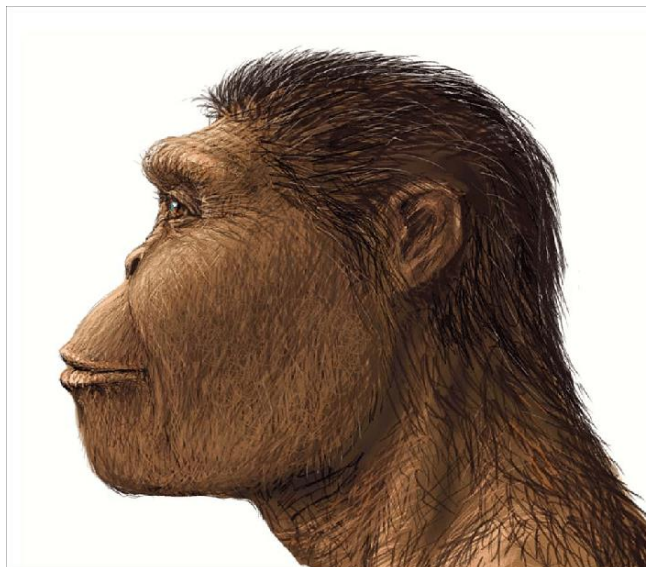
- Memiliki tinggi ± 1,5 m
- Volume otak 450-600 cc
- Memiliki tubuh yang ramping
- Bentuk kaki menunjukkan sudah berjalan tegak
- *Australopithecus* jantan lebih besar dalam ukuran tubuh 20-40% lebih tinggi, 30-40% lebih berat dari perempuan.

➤ ***Australopithecus Robustus***

Ditemukan oleh J.T Robinson dan Robert Broom di Afrika Selatan, yang memiliki badan tegap. Hidup antara 1,5 juta tahun yang lalu. Tubuhnya mirip dengan *Australopithecus Africanus*.

Ciri-ciri *Australopithecus Robustus*, yaitu:

- Gigi dan tulang rahang lebih kuat,
- Berjalan dengan dua kaki, dan tegak seperti manusia,
- Badan lebih besar dan kekar,
- wajahnya datar tidak memiliki kening,
- memiliki tulang alis yang besar ,
- Volume otak sekitar 525 cc
- Umur sekitar 2,0-1,0 juta tahun,



Gambar Rekonstruksi *Australopithecus Robustus*  
Sumber : Reseachgate.net

➤ ***Australopithecus Afarensis***

Fosil ini diperkirakan hidup sekitar 3,9 dan 3,3 juta tahun yang lalu. ditemukan di wilayah Afrika Timur. Penemuan fosil yang terkenal adalah fosil berjenis kelamin perempuan yang ditemukan oleh Donald Carl Johanson pada tahun 1974 di sekitar pulau Hadar, Ethiopia. Fosil ini terkenal dengan sebutan "Lucy".

Ciri-ciri *Australopithecus Afarensis* :

- gigi taring besar dan lapisan email gigi yang tebal
- tinggi badan laki-laki sekitar 151 cm dan perempuan 105
- tubuhnya ramping
- tangan relatif panjang
- tulang jari membengkok dan ibu jarinya pendek.

➤ ***Australopithecus Boisei***

*Australopithecus Boisei* hidup antara 2,1-1,1 juta tahun yang lalu. *Australopithecus Boisei* cukup mirip dengan *Australopithecus robustus*, tetapi wajahnya lebih besar. Fosil ini ditemukan di Omo, Ethiopia dan Koobi Fora, Kenya serta di Tanzania Afrika Timur.

Ciri-ciri *Australopithecus Boisei*, yaitu:

- Memiliki geraham yang besar yaitu berukuran 0,9 inci
- Volume otak sekitar 410-530 cm<sup>3</sup>
- muka lebar dan datar
- bentuk kepala ada yang lonjong, bundar, dan sedang
- berhidung sedang dan memiliki mulut yang menonjol
- tinggi badan laki-laki sekitar 137 cm dan perempuan 124 cm.

➤ ***Australopithecus Anamensis***

Fosil pertama spesies ini, meskipun tidak dikenali pada saat itu, adalah satu tulang lengan yang ditemukan di wilayah Kanapoi di Danau Turkana timur oleh tim penelitian Universitas Harvard tahun 1965. Diperkirakan manusia purba ini hidup sekitar 4,2 – 3,9 juta tahun yang lalu. Ciri-Ciri *Australopithecus Anamensis* adalah:

- memiliki gigi taring yang besar
- lapisan email gajinya tebal
- tinggi badan laki-laki sekitar 151 cm dan perempuan 105 cm.

➤ ***Meganthropus Palaeojavanicus***

Jenis manusia purba dari golongan *Australopithecus* ini adalah yang ditemukan di Indonesia. *Meganthropus Palaeojavanicus* (Manusia Raksasa dari Pulau Jawa), pertama kali ditemukan oleh peneliti kelahiran Jerman-Belanda, Gustav Heinrich Ralph von Koeningswald di Sangiran, Jawa Tengah pada 1941. Fosil itu dinamai "mega" karena ukurannya besar, paling besar dibanding fosil-fosil yang ditemukan sebelumnya. *Meganthropus* temuan Von Koeningswald berasal dari masa Pleistosen awal (lapisan bawah).

Berikut ciri-ciri *Meganthropus*:

- Berbadan tegap
- tonjolan tajam di belakang kepala
- Bertulang pipi tebal
- tonjolan kening yang mencolok
- Tidak berdagu
- Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat

Dari **aspek non fisik**, secara umum ciri-ciri manusia *Australopithecus* adalah :

- Bertempat tinggal di tempat terbuka seperti padang rumput dan berada pada lingkungan semak-semak di hutan kayu
- Pemakan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan seperti buah, kacang, biji, dan umbi akar. Berdasarkan analisis dari pola pemakaian gigi, jenis manusia purba ini memakan buah-buahan dan dedaunan.
- Pada perkembangannya mulai memakan daging, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Australopithecus* merupakan spesies pertama yang melakukan perburuan binatang besar. Analisis kimia pada gigi menunjukkan bahwa mereka mencampurkan daging ke dalam makanan yang dikonsumsi, tetapi dalam jumlah yang tidak terlalu banyak. *Australopithecus* diduga mengumpulkan daging hewan daripada memburu hewan.
- Spesies ini diperkirakan menggunakan peralatan sederhana seperti tongkat yang ditemukan di sekitar fosil dan tulang belulang binatang. Batu-batuan mungkin juga telah digunakan sebagai alat untuk kehidupan sehari-hari. Namun, tidak ada bukti yang menyatakan bahwa batu-batu ini telah dirubah bentuknya atau dimodifikasi.

### c) **Homo**

Perubahan paling mendasar pada jenis manusia purba ini adalah kemampuannya berjalan tegak. Fosil homo diyakini oleh para ahli sebagai peralihan manusia purba ke manusia modern.

#### a. **Homo Rudolfensis**

Para peneliti menemukan fosil manusia purba baru di Koobi Fora Afrika Timur danau Rudolf di Kenya, yang diperkirakan berusia 2,4 juta tahun. Antropologi meyakini *Homo Rudolfensis* pernah tinggal jutaan tahun lalu di dekat Lake Turkana yang kini dikenal dengan Kenya. Pada 1972, peneliti menemukan tengkorak parsial di dekat Lake Turkana.

Peneliti menemukan bahwa fosil ini menunjukkan bentuk wajah yang tidak biasa yaitu berbentuk datar dan panjang. Hal inilah yang membuat para ilmuwan mengkategorikannya sebagai spesies baru yang dinamakan *Homo rudolfensis*.

#### b. **Homo Erectus (Ergaster)**

Jenis manusia purba ini ditemukan di beberapa tempat di dunia, antara lain di Afrika (disebut *Homo Ergaster*) Indonesia (*Pithecanthropus*) di Tiongkok, Cina (*Sinanthropus Pekinensis*) dan di Eropa (*Neanderthalensis*)

Di Indonesia, *Homo Erectus* ditemukan di Ngandong, Sangiran dan Trinil, yang dipelopori penggalian oleh Eugene Dubois. Fosil *Homo Erectus* di Indonesia dikenal dengan nama ***Pithecanthropus Erectus***. Diperkirakan hidup di Indonesia sejak satu sampai dua juta tahun yang lalu. *Pithecanthropus Erectus* ditemukan oleh seorang dokter dari Belanda yaitu Eugene Dubois, di desa Trinil, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada tahun 1891. Fosil yang ditemukan pada saat itu adalah berupa tulang rahang atas, tulang kaki, dan tengkorak.

Ciri-ciri fisik manusia purba *Homo Erectus* :

- Memiliki Volume otaknya sekitar 750 – 1350 cc.
- Memiliki tinggi badan sekitar 165 – 180 cm.
- Memiliki postur tubuh yang tegap.
- Mempunyai gigi geraham yang besar dengan rahang yang sangat kuat.
- Mempunyai hidung yang tebal.
- Memiliki tonjolan kening yang tebal dan melintang di dahi.

- Memiliki wajah menonjol ke depan serta dahinya miring ke belakang.
- Pada bagian belakang kepala terlihat menonjol

Jenis fosil pithecanthropus, juga ditemukan di Mojokerto dan disebut Pithecanthropus Mojokertensis. Jenis Pithecanthropus ini ditemukan oleh Tjokrohandoyo atau Andoyo yang bekerja di bawah von Koeningswald. Andoyo menemukan fosil tengkorak anak-anak di Kepuhklagen, sebelah utara Mojokerto, Jawa Timur.

Ciri-ciri Pithecanthropus Mojokertensis meliputi :

- Badan tegap, tapi tidak setegap Meganthropus
- Tinggi badannya sekitar 165-180 sentimeter
- Tulang rahang dan geraham kuat,
- bagian kening menonjol
- Hidung lebar dan tidak berdagu
- Volume otak belum sempurna, kapasitasnya hanya 750-1.300 cc

Fosil golongan Homo Erectus juga ditemukan di Tiongkok, dikenal dengan nama Sinanthropus Pekinensis (biasa pula disebut Peking Man). Fosil ini ditemukan di Gua Chou Kuo Tien dekat Peking oleh ilmuwan Pei Wen Chung, kemudian diteliti oleh Prof. Davidson Black. Sinanthropus pekinensis dianggap bagian dari kelompok pithecanthropus karena memiliki ciri tubuh atau badan yang mirip serta hidup di era zaman yang bersamaan. Sinanthropus pekinensis memiliki kapasitas otak sekitar kurang lebih 900-1200 cc.

#### **c. Homo Habilis**

Ditemukan oleh Louis Leaky di lembah olduvia, Tanzania Utara dipantai timur Danau Turnaka, Kenya. Homo Habilis dari bahasa Latin yang berarti "manusia yang pandai menggunakan tangannya" adalah sebuah spesies dari genus Homo, yang hidup sekitar 2,5 juta sampai 1,8 juta tahun yang lalu. Homo habilis memiliki tubuh yang pendek dengan lengan yang lebih panjang dari manusia modern..

Ciri-ciri Homo Habilis yaitu,

- memiliki rahang dan geraham yang besar,
- tidak memiliki dagu
- tulang alis tebal
- memiliki tengkorak yang panjang merendah

#### **d. Homo Neanderthalensis**

Manusia Homo Neanderthalensis telah hidup di bumi ini kira-kira dalam 300.000 tahun yang lalu. Kelompok manusia purba ini ditemukan di Eurasia, dari Eropa Barat hingga Asia Tengah dan Utara. Dinamakan Neanderthal karena sesuai dengan lokasi tempat pertama kali ditemukan, yaitu di Jerman, Neandertal, atau Lembah Neander.

ciri-ciri manusia purba Homo Neanderthalensis adalah ::

- berbentuk dagu tipis dan dahi rendah.
- terdapat sebuah ukuran otak yakni sekitar 1.400 hingga 1.500 cc.
- mempunyai sebuah kerangka yang lebih kuat dari pada orang modern.
- memiliki ukuran tinggi sekitar 152 sampai 156 cm untuk wanita dan 165 sampai 168 cm untuk pria.
- memiliki rahang menonjol.

#### **e. Homo Soloensis**

Jenis fosil ini dianggap setara dengan Homo Neanderthalensis. Homo Soloensis ditemukan oleh sejarawan Oppenoort, Ter Harr, dan G.H.R.

Koenigswald di wilayah Ngandong, Blora, Sangiran dan Sambung Macan, Sragen, Jawa Tengah, Indonesia pada tahun 1931-1933. Nama *Pithecanthropus Soloensis*, diberikan oleh Prof.Dr.Teuku Jakob setelah meneliti 14 jenis fosil dari Ngandong di Lembah sungai Bengawan Solo. *Homo Soloensis* diperkirakan hidup sekitar 900.000 sampai 300.000 tahun yang lalu Ciri-cirinya adalah :

- Tengkoraknya lonjong, tebal dan masif
- Hidung lebar dan rongga matanya sangat panjang
- Mempunyai gigi geraham yang besar dan rahang yang kuat
- Terdapat tonjolan pada kening tebal dan melintang di sepanjang pelipis
- Volume otak sekitar 1000-1300 cc
- Berbadan tegap
- Tinggi tubuh sekitar 165-180 cm.



Gambar Fosil Homo Soloensis dan Rekonstruksinya

Sumber : <http://gg.gg/Seputarilmu-com>

Dalam aspek non fisik, ciri-ciri manusia jenis homo secara umum adalah :

- Mengonsumsi makanan – makanan yang bervariasi, seperti tumbuhan dan daging binatang
- diperkirakan hidup di hutan yang terbuka
- mereka dapat membuat peralatan sederhana dari tulang dan batu (semacam kapak genggam dari batu) untuk memancing dan berburu
- hidup dengan berburu dan mengumpulkan makanan
- kemungkinan bahwa mereka merupakan manusia purba pertama yang menggunakan api dan dapat memasak
- hidup secara nomaden mengikuti hewan buruan
- Memiliki bahasa komunikasi antar individu, meski diperkirakan mereka berbicara belum memiliki versi kosa kata yang diperlukan.

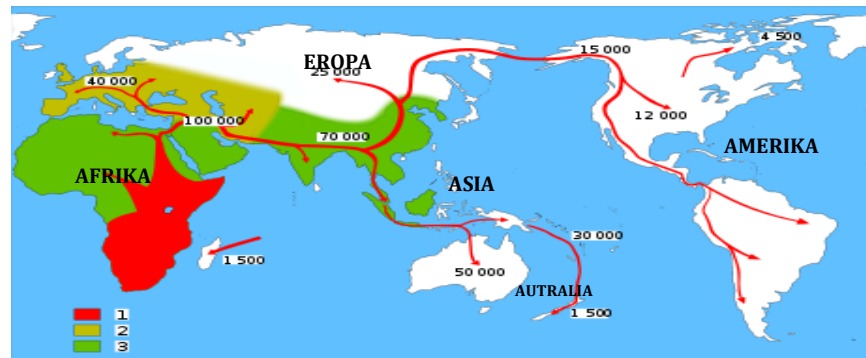
## 2. Jenis dan Ciri-ciri Manusia Modern

Berdasarkan sebaran temuan fosil manusia purba, maka ahli berkesimpulan bahwa manusia modern berasal dari Afrika, karena di wilayah tersebut banyak ditemukan tulang belulang Homo Sapiens yang tertua. Dari Afrika, manusia Homo Sapiens kemudian mengembara keluar dari Afrika, dan tersebar ke Asia, Eropa, Amerika dan Australia.

Kesimpulan tentang asal manusia modern di dunia, dan pengembaraannya keluar dari Afrika, sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Stringer dan Brauer yakni *Teori Out of Afrika*. Teori yang didukung dengan bukti-bukti genetika, linguistik dan arkeologis ini menyatakan bahwa fosil yang ditemukan di dekat Sungai Omo, Ethiopia (Afrika Timur) adalah fosil Homo Sapiens yang tertua, lebih tua dari homo Neanderthalensis. Teori ini juga didukung data penelitian DNA mitokondria (mtDNA), yakni sel tubuh yang berbentuk sebuah molekul kompleks yang memberi gambaran sistem genetika dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Berdasarkan catatan DNA fosil yang ditemukan, dan disesuaikan dengan fosil manusia sekarang, disimpulkan bahwa genetika manusia atau genom 99,9% identik di seluruh dunia. Studi genetik ini, selanjutnya juga berkesimpulan bahwa sumber gen mtDNA manusia modern adalah Afrika. Menariknya ialah bahwa dari data DNA ini, ahli juga menyimpulkan **tidak ditemukan pencampuran mtDNA manusia modern dengan manusia pra modern di suatu wilayah**. Dengan kata lain, Homo Sapiens dari Afrika, menggantikan dan menghapus populasi manusia sebelumnya (Homo Erectus, Homo Neanderthalensis) di wilayah yang didatangnya.

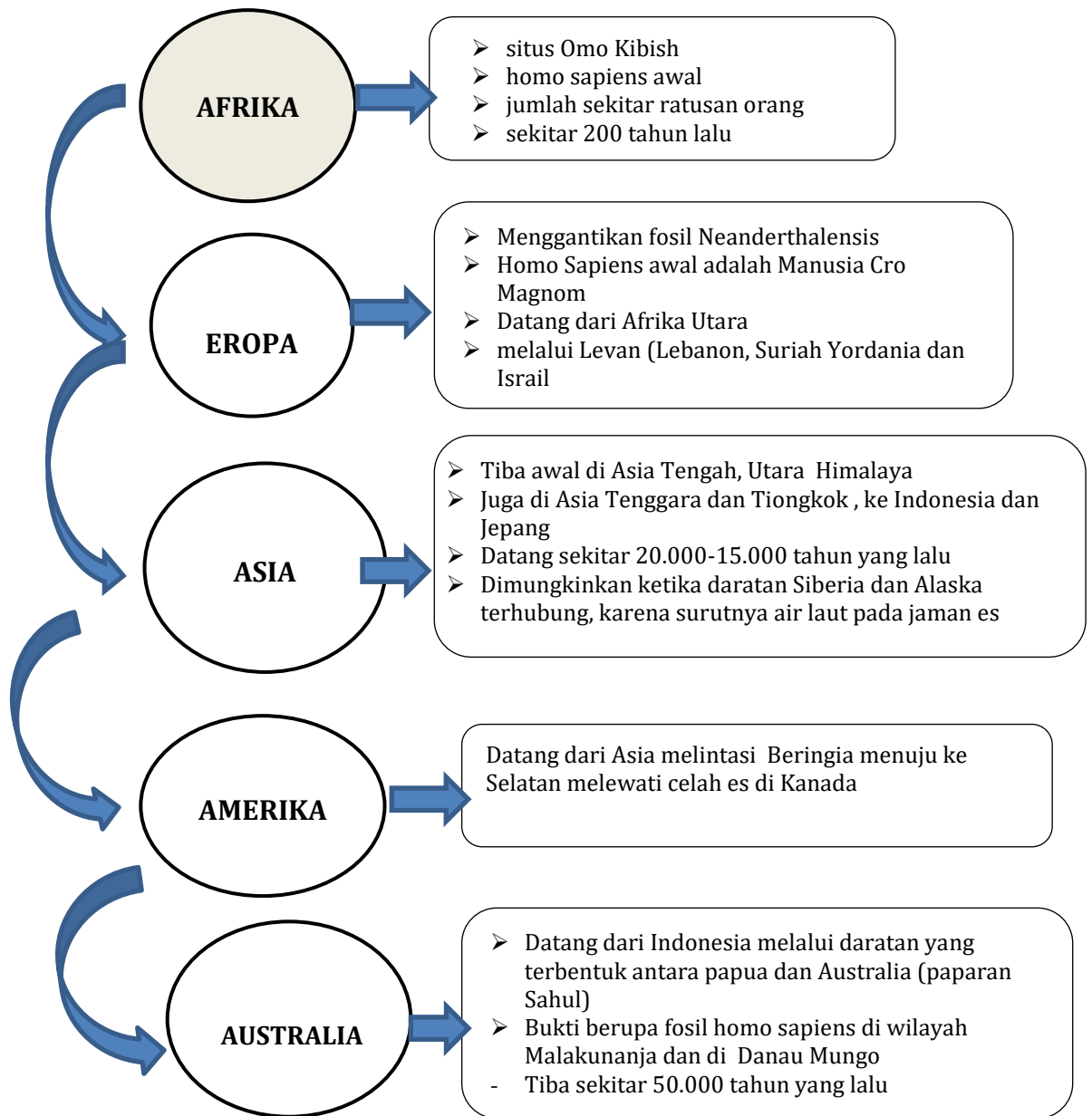
Teori Out of Afrika ini berbeda dengan *Toeri Multiregional Evolution Model* yang dikemukakan oleh ahli Wolpoff, Thorne dan Wu. Mereka menyatakan bahwa manusia modern tidak hanya berasal dari Afrika, melainkan juga dari Eropa dan Asia sebagai hasil dari populasi manusia sebelumnya yang ada di wilayahnya. Teori ini juga sepakat bahwa Afrika adalah sumber kedatangan nenek moyang manusia, yang menyebar, tapi kemudian bercampur dengan manusia pra modern sebelumnya di satu wilayah, dan berkembang menurut ras masing-masing.



Gambar Peta Persebaran Manusia Modern  
Sumber : fdokumen.com

### Persebaran Manusia Modern Di dunia





Diperkirakan bahwa makhluk pertama yang muncul sekitar 4 juta tahun yang lalu adalah yang dikenal dengan manusia purba jenis *Ardipithecus* dan *Australopithecus*. Otak *Australopithecus* terus berkembang seiring dengan kemampuannya berjalan tegak dengan dua kakinya. Jenis *Australopithecus* ini terbanyak ditemukan di wilayah Afrika. Dalam perkembangannya, jenis *Australopithecus* ini bergeser menjadi marga (genus) yang baru yakni *Homo Erectus*, jenis manusia purba yang telah mampu berdiri tegak. Penyebaran fosil ini selain di Afrika, juga ditemukan di Asia Tenggara (salah satunya adalah yang ada di Indonesia, yakni *Pithecanthropus Erectus*), Tiongkok (*Sinanthropus Pekinensis*) dan Eropa.

Seiring dengan bentuk fisik yang semakin sempurna, terutama dalam hal kecerdasan, maka manusia jenis *Homo* ini pun semakin berkembang dan maju kebudayaannya. *Homo Neanderthal* menurut penelitian para ahli lebih maju kebudayaannya dibanding dengan *Manusia Erectus* sebelumnya, sehingga ada yang mengelompokkan sebagai manusia *Homo sapiens* awal (purba). Manusia

Neanderthal memiliki kapasitas tengkorak rata-rata 1.350 cm<sup>3</sup>, mendekati kapasitas tengkorak manusia modern.

Fosil manusia yang benar-benar dianggap sebagai awal manusia modern (*Homo Sapiens Sapiens*) adalah jenis Cro Magnon. Jenis manusia Cro Magnon telah mampu menghasilkan alat-alat hidup yang lebih kompleks, dan diperkirakan jenis inilah yang mendesak populasi jenis manusia Neanderthal yang perlahan-lahan punah. Di Indonesia, fosil yang dikategorikan sebagai *Homo Sapiens* adalah *Homo Wajakensis* dan *Homo Floresensis*.

#### a. Cro Magnom

Fosil ini dikenal pula dengan nama *Homo Sapiens Cro-Magnonensis* ditemukan di Eyzies-de-Tayac, Dordogne, Perancis Selatan dengan sisa kepurbaan sekitar 40.000 tahun. Aspek Cro-Magnon terkesan sangat modern. Tengkoraknya tinggi dengan atapnya membundar, tonjolan tulang kening telah hilang, dahinya vertical, dan volume otak mencapai 1.400 cc. bentuk muka datar tanpa ada penonjolan pada bagian mulut, karena rahang dan gigi geliginya telah menyusut ukurannya.

Penemuan fosil Cro Magnom telah menandai munculnya manusia dengan anatomi modern: *Homo sapiens sapiens*, sebagai produk terakhir dari proses evolusi manusia, pada sekitar 40.000 tahun lalu. Pada masa ini, manusia modern muncul secara sporadik di seluruh dunia, hingga mendiami Dunia Baru termasuk benua Australia dan Amerika. Kemunculan *Homo sapiens sapiens* di muka bumi terkesan serempak, dengan aspek fisik yang jauh berbeda dengan para pendahulunya, baik *Homo erectus* dari Afrika, Asia, dan Eropa, maupun *Homo neanderthalensis* dari Eropa dan Asia Tengah.

#### b. Homo Wajakensis

Fosil ini ditemukan tahun 1889 di Wilayah Wajak Tulungagung di lembah Sungai Brantas, Jawa Timur, Indonesia, oleh Van Riestchoten, fosil ini kemudian diteliti oleh Eugene Dubois. Hasil penemuan berupa tulang paha, rahang atas dan bawah, tulang kering dan fragmen tengkorak yang mempunyai volume sekitar 1.600 cc. Dalam penelitian diperkirakan manusia purba jenis ini sudah dapat membuat peralatan yang terbuat dari batu dan tulang. Serta sudah mengerti caranya untuk memasak.

Dari segi fisik, ciri-ciri manusia purba *Homo Wajakensis*, adalah :

- memiliki muka datar dan lebar
- memiliki hidung lebar dan bagian mulut menonjol
- berat badan sekitar 30 – 150 kg
- tinggi badan sekitar 130 -210 cm
- Otaknya lebih berkembang

Tengkorak *Homo Wajakensis* memiliki banyak persamaan dengan tengkorak penduduk asli Aborogin di Australia, sehingga E.Dubois memperkirakan bahwa *Homo Wajakensis* dikategorikan **manusia modern**, yakni masuk dalam ras Australoide. Fosil *Homo Wajakensis* juga memiliki kesamaan dengan manusia Niah di Sarawak (Malaysia) dan manusia Tabon di Palawan (Filipina).

#### c. Homo Floresensis

Jenis manusia purba ini ditemukan pada tahun 2004, ditemukan saat penggalian di Liang Bua, di Pulau Flores oleh tim arkeolog gabungan yang terdiri dari Puslitbang Arkeolog Nasional, Indonesia dan Unikversity of New England. Pada saat ditemukan, kerangka manusia purba ini belum membatu atau belum menjadi fosil. Penemuan berupa kerangka manusia purba berjenis kelamin wanita dan beberapa kerangka lainnya.

Berikut ini ciri-ciri fisik manusia purba Homo Floresiensis :

- Kepala dan badan memiliki ukuran yang kecil
- Ukuran bentuk otak yang sangat kecil
- Volume otak 380 cc
- Mempunyai rahang yang menonjol atau berdahi sempit
- Berat badan sekitar 25 kg
- Tinggi badan diperkirakan sekitar 1,06 m

Apakah jenis manusia ini sudah masuk dalam kategori manusia modern? Masih diperdebatkan sampai sekarang. Sebagian ahli menyimpulkan bahwa Homo floresensis adalah hasil evolusi dari Pithecanthropus, dan sebagian ahli juga menyatakan dugaannya bahwa Homo Floresiensis ini hidup berdampingan, atau bahkan hidup sejaman dengan manusia Homo Sapiens, yang merupakan keturunan manusia modern sekarang.

Ciri-ciri non fisik manusia modern awal ini adalah :

- Bertahan hidup dengan cara berburu, beternak dan bercocok tanam
- Berburu memakai peralatan dari batu, tulang dan kayu yang udah diruncingkan (di Indonesia perlatan berupa alat-alat tulang dari Ngandong, serta alat kapak dari Pacitan; kapak genggam, penetak, dan perimbas)
- Mereka mulai mengasah batu jadi semakin halus dan udah mengenal teknik membuat gerabah memakai meja bundar Hidup mulai menetap dan gak berpindah – pindah tempat
- Kalupun mereka mengembara, tapi mereka pandai atau cerdas dalam beradaptasi dengan lingkungan yang dijumpai
- memakan makanan yang telah dimasak
- Uдах mulai memakai pelindung tubuh atau baju yang terbuat dari kulit hewan buruan.
- Diperkirakan telah mengenal kepercayaan dan penguburan

Manusia Homo Sapiens awal diyakini para ahli berasal dari Afrika yang kemudian menyebar ke seluruh dunia dan berkembang menjadi kelompok ras-ras dan etnik di berbagai wilayah. Masing-masing ras memiliki bentuk dan ciri-ciri fisik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Ras-ras manusia yang yang berkembang di dunia adalah sebagai berikut :

**a. Ras Australoid**

Ras Austroloid merupakan ras manusia yang mendiami bagian selatan India, Sri Lanka, beberapa kelompok di Asia Tenggara, Papua, kepulauan Melanesia dan Australia dengan ciri antara lain, memiliki rambut keriting hitam, berkulit hitam serta banyak mendiami bagian selatan India, Srilanka, Asia Tenggara, Papua, Kepulauan Melanesia, dan Australia juga nama sukunya adalah Aborigin, Veddah dan Negrito.

Jejak awal dari ras ini diperkirakan adalah fosil Homo Wajakensis yang ditemukan tahun 1889 di Wilayah Wajak Tulungagung di lembah Sungai Brantas, Jawa Timur oleh Van Riestchoten, fosil ini kemudian diteliti oleh Eugene Dubois. Hasil dari penemuan tersebut, berupa tulang paha, rahang atas dan bawah, tulang kering. Dan fragmen tengkorak yang mempunyai volume sekitar 1.600 cc.. Tengkorak Homo Wajakensis memiliki banyak persamaan dengan tengkorak penduduk asli Aborogin di Australia, serta manusia Niah di Sarawak (Malaysia) dan manusia Tabon di Palawan (Filipina).

ciri-ciri ras australoid adalah :

- Memiliki warna kulit coklat kehitaman.
- Warna mata gelap.
- Rambut bergelombang sampai keriting.
- Memiliki tulang alis menonjol.
- Memiliki rahang yang besar dan tebal.
- Bentuk muka dolichocephalic (lonjong atau oval)

#### b. Ras Mongoloid

Ras ini tersebar di Asia Timur, Tenggara, Tengah, Ura dan Asia Timur Laut bahkan hingga ke wilayah Amerika Utara dan Selatan. Ciri-ciri ras mongoloid adalah :

- memiliki rambut lurus berwarna hitam
- kelopak mata yang dimilikinya sipit
- memiliki bola mata berwarna kecoklatan
- memiliki sedikit bulu badan
- memiliki tubuh yang kecil
- berkulit putih cenderung kuning dan sawo matang
- bentuk wajah relatif rata
- memiliki hidung pesek

#### c. Ras Negroid

Ras Negroid merupakan ras manusia yang sebagian besar menghuni benua Afrika serta turunannya banyak mendiami Amerika Utara, Amerika Selatan, Eropa, dan Timur Tengah



### RAS NEGROID

Gambar : Ras Negroid

Sumber : <https://www.kaskus.co.id/thread/587a3398162ec288448b4577/jenis-ras-manusia/>

Ciri-ciri ras negroid adalah :

- Memiliki kulit hitam.
- Rambut keriting dan kasar.
- Rongga hidung luas dan bulat.
- Tidak memiliki bendungan atau sengau hidung.
- Wajah yang menonjol di bagian rahang dan mulut (prognathisme)
- Bentuk orbit mata persegi atau persegi panjang.
- Memiliki gigi besar dan kuat.
- Bibir tebal

#### d. Ras Kaukasoid

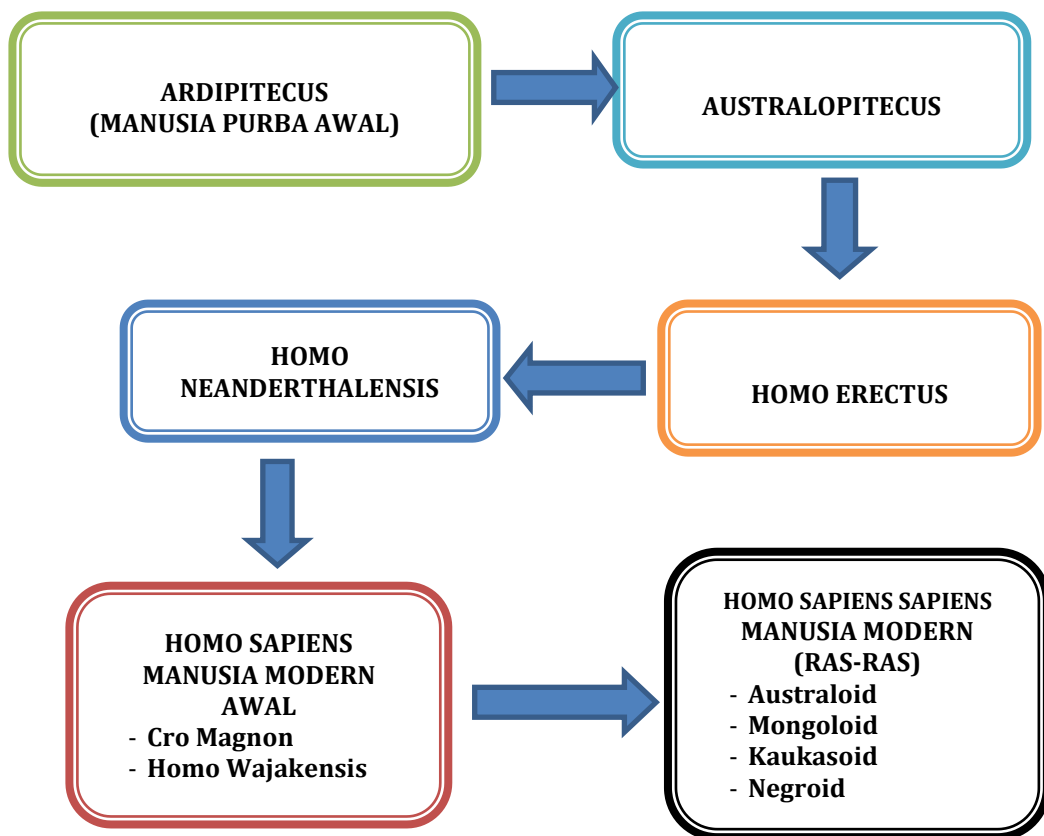
Ras Kaukasoid merupakan ras manusia yang diperkirakan berasal dari pegunungan Kaukasus di Eropa serta banyak mendiami bagian Eropa, Afrika Utara, Timur Tengah, Pakistan, dan India Utara.

Ciri-ciri ras kaukasoid adalah :

- Memiliki kulit putih dan dermis paling sedikit dari ras lainnya (kecuali di India)
- Hidung mancung.
- Memiliki rambut berwarna coklat hingga pirang.
- Memiliki mulut kecil.
- Sudut wajah antara 100° sampai 90°
- Memiliki wajah lonjong dan pirus.
- kelopak mata yang lurus

**e. Ras khusus**

Adalah ras yang tidak termasuk dalam kelompok ras-ras yang ada di atas. Kelompok ras ini tidak mengalami penyebaran yang luas karena hambatan berupa isolasi geografis. Mereka adalah orang **Bushman** (penduduk asli gurun Kalahari di Afrika Selatan), orang **Weddoid** (penduduk asli daerah pedalaman Sri Lanka), orang **Ainu** (penduduk asli Karafuro dan Hokaido i Jepang). Di Indonesia, orang Weddoid masih dapat ditemukan di wilayah pedalaman Sulawesi Selatan. Perkembangan fosil manusia purba ke manusia modern digambarkan dengan tahapan sebagai berikut :



**C. Rangkuman**

1. Manusia purba adalah manusia yang hidup sebelum adanya tulisan (manusia praaksara)

2. Manusia purba di dunia digolongkan atas tiga jenis yaitu; *Ardipithecus Ramidus*, *Australopithecus* dan *Homo*.
3. Manusia purba Indonesia jenis Meganthropus adalah Meganthropus Palaeojavanicus, jenis Pithecanthropus adalah; Pithecanthropus Erectus, Pithecanthropus Mojokertensis dan Pithecanthropus Soloensis.
4. Jenis Pithecanthropus di Indonesia memiliki ciri fisik yang lebih tegap dibanding Meganthropus, volume otak sekitar 750 – 1.300 cc, organ mengunyah dan otot tengkuk sudah mengecil
5. Jenis fosil di dunia paling banyak ditemukan di wilayah Afrika, terutama di Ethiopia. Fosil yang banyak ditemukan adalah dari jenis Australopithecus. Antara lain Australopithecus Africanus, Australopithecus Robustus, Australopithecus Afarensis, Australopithecus Boisei, dan Australopithecus Anamensis.
6. Jenis lain yang banyak ditemukan dan menyebar di hampir seluruh wilayah di dunia adalah jenis manusia Homo. Antara lain; Homo Rudolfensis, Homo Ergaster atau Homo Erectus sampai ke Homo Habilis. Jenis manusia homo inilah yang banyak dianggap cikal bakal manusia modern (Homo Sapiens).
7. Homo Sapiens adalah jenis manusia yang telah memperlihatkan ciri-ciri fisik yang sama dengan manusia modern sekarang ini, Fosil manusia modern antara lain Homo Sapiens Cro Magnon di Eropa dan Homo Wajakensis di Indonesia.
8. Homo sapiens (manusia modern) diperkirakan berasal dari Afrika yang kemudian menyebar ke seluruh dunia dan berkembang menjadi ras yang berbeda-beda.
9. Ras-ras yang ada di dunia antara lain; ras Australoid, Mongoloid, Kaukasoid, dan negroid

#### D. Penugasan Mandiri

Identifikasilah dua ciri manusia purba dan manusia modern berikut ini, dari aspek fisik maupun non fisik !

NO	JENIS MANUSIA PURBA	CIRI-CIRI FISIK	CIRI-CIRI NON FISIK
1.	Australopithecus	1. 2.	
2.	Homo Erectus	1. 2.	
3	Homo Sapiens awal	1. 2.	

#### E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat !

1. Manusia purba dalam konsep perkembangannya, dapat dianalisis sebagai makhluk yang ....
  - A. belum menemukan ilmu pengetahuan
  - B. belum mengenal hidup bermasyarakat
  - C. hidup berburu dan meramu
  - D. hidup nomaden
  - E. hidup pada masa praaksara
  
2. Umumnya fosil-fosil makhluk purba yang ditemukan para arkeolog terdapat di daerah aliran sungai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ....
  - A. Pemakaman makhluk purba terletak di tepi sungai
  - B. Adanya kehidupan masyarakat terapan di masa lalu
  - C. Makhluk purba tinggal, beraktifitas, dan melakukan interaksi sosial di sekitar aliran sungai
  - D. Banyak makhluk purba yang meninggal di daerah aliran sungai
  - E. Daerah tempat tinggal makhluk purba di masa lalu berubah menjadi sungai di masa kini
  
3. Perhatikan ciri-ciri manusia purba berikut!
  - (1) Berjalan tegak
  - (2) Tinggi badan 130-210 cm
  - (3) Tengkoraknya lebih bulat
  - (4) Muka tidak terlalu menjorok ke depan
  - (5) Ditemukan pada tahun 1889

Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri manusia purba jenis....

  - A. Homo Soloensis
  - B. Homo Sapiens
  - C. Homo Wajakensis
  - D. Pithecanthropus Erectus
  - E. Meganthropus Paleojavanicus
  
4. Pithecanthropus erectus diperkirakan merupakan makhluk yang bermigrasi dari daratan Cina ke Indonesia. Hal ini terbukti dengan ....
  - A. Alat yang digunakan sama dengan di Cina daratan yaitu kapak genggam
  - B. adanya kesamaan antara kebudayaan Pacitan dengan kebudayaan Ton Kin Cina
  - C. Pithecanthropus erectus sebagai pendukung kebudayaan Pacitan
  - D. Pithecanthropus erectus dan Sinanthropus Pekinensis ditemukan pada lapisan yang sama yaitu Pleistosen Tengah
  - E. Adanya kemiripan ciri fisik antara Pithecanthropus
  
5. Fosil manusia purba yang dikenal dengan manusia kerdil ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada tahun 2004 adalah ... .
  - A. Homo Soloensis
  - B. Homo Floresensis
  - C. Homo Wajakensis
  - D. Pithecanthropus Erectus
  - E. Meganthropus Paleojavanicus
  
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
  - 1) Memiliki tulang pipi yang tebal
  - 2) Memiliki otot kunyah yang kuat

- 3) Memiliki tonjolan bagian yang menyolok
  - 4) Memiliki tonjolan belakang yang tajam.
  - 5) Mempunyai tempat perlekatan otot tengkuk yang besar dan kuat.
- Ciri-ciri di atas merupakan manusia purba jenis....
- A. Pithecanthropus Robustus
  - B. Homo Wajakensis
  - C. Homo Floresensis
  - D. Pithecanthropus erectus
  - E. Meganthropus paleojavanicus
7. Fosil ini terkenal dengan dengan sebutan “Lucy” ditemukan oleh Donald Carl Johanson pada tahun 1974 di sekitar pulau Hadar, Ethiopia. Fosil yang dimaksud adalah ....
- A. Ardipithecus Ramidus
  - B. Australopithecus Africanus
  - C. Australopithecus Robustus
  - D. Australopithecus Afarensis
  - E. Australopithecus Boisei
8. Perhatikan ciri-ciri manusia purba berikut ini :
- 1) Ditemukan oleh Louis Leaky di lembah olduvia, Tanzania Utara, Kenya
  - 2) Dalam bahasa Latin berarti “manusia yang pandai menggunakan tangannya”
  - 3) memiliki tubuh yang pendek dengan lengan yang lebih panjang dari manusia modern
- Manusia purba yang memiliki ciri-ciri di atas adalah ... .
- A. Homo Rudolfensis
  - B. Homo Ergaster
  - C. Homo Habilis
  - D. Homo Erectus
  - E. Homo Robustus
9. Pernyataan berikut yang tepat berkaitan teori evolusi Charles Darwin adalah ... .
- A. manusia sekarang tidak ada hubungannya dengan manusia purba karena memiliki DNA yang berbeda
  - B. manusia di setiap wilayah terbentuk secara alamiah dengan bentuk dan corak tersendiri
  - C. semua kehidupan makhluk hidup mengikuti lingkungan dimana dia berada
  - D. manusia dan semua makhluk lainnya memiliki asal-usul yang sama yang kemudian berkembang dengan bentuk dan corak yang sendiri.
  - E. makhluk di setiap zaman berkembang dengan garis populasinya masing-masing
10. Manusia Homo Sapiens dikategorikan sebagai manusia modern karena ....
- A. sudah mampu berjalan tegak dengan sempurna dan dapat mengembara ke tempat yang lebih jauh
  - B. memiliki kapasitas otak sekitar 1450 dan ciri-ciri fisik yang sama dengan manusia modern sekarang
  - C. memiliki kemampuan untuk berburu meski dengan peralatan yang sangat sederhana
  - D. sudah mampu menggunakan bahasa seperti halnya manusia modern sekarang ini
  - E. manusia Homo Sapiens hidup di alam terbuka dan di dekat sumber air untuk memudahkan kehidupannya



## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MANUSIA PURBA DENGAN MANUSIA MODERN DALAM ASPEK FISIK DAN NON FISIK**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kamu dapat menganalisis persamaan dan perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau bentuk lainnya.

#### **B. Uraian Materi**

Bagaimana? masih semangatkan belajarnya ?!!!

Nah sekarang, berdirilah di depan cermin... Perhatikan bentuk tubuhmu. Bandingkan dengan ciptaan Tuhan yang lain. Bukankah manusia dibekali dengan tubuh yang paling sempurna? Coba bayangkan manusia purba yang hidup pada masa praaksara... bagaimanapun bentuk fisiknya dan sesederhana bagaimanapun hidupnya, tetap jauh lebih sempurna dibanding hewan paling cerdas sekalipun. Manusia memiliki akal dan kemampuan untuk melengkapi dan menunjang hidupnya, hal yang tidak dimiliki oleh hewan.

Jadi selalulah bersyukur dengan apapun kondisi yang telah diberikan Sang Pencipta. Salah satu bentuk bersyukur adalah memanfaatkan waktu, peluang dan sarana yang dikarunikan Tuhan untuk belajar secara sungguh-sungguh. Setuju ?!!

Sekarang, kita akan mempelajari persamaan dan perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik. Mari kita jelajahi lebih lanjut dalam uraian berikut :

##### **1. Persamaan Manusia Purba dengan Manusia Modern**

Di pembelajaran sebelumnya, kita telah mempelajari ciri-ciri fisik dan non fisik manusia purba dan manusia modern. Nah kali ini kita akan menelusuri persamaan-persamaan fisik ( jasmani/badan) dan persamaan non fisik (pola dan peralatan hidup, kepercayaan dll) antara manusia purba dengan manusia modern

###### **a. Persamaan dalam aspek fisik**

###### **1) Bentuk badan**

Secara umum, manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak. Sejak manusia purba awal (manusia tertua), fosil-fosil yang ditemukan telah menunjukkan bentuk badan dan kaki yang menunjukkan sudah berjalan tegak. Bentuk badan ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan manusia purba tersebut.

Dibanding manusia jenis Australopithecus, manusia jenis Homo Erectus jauh lebih sempurna bentuk badannya dibanding dengan manusia sebelumnya. Demikian pula jenis manusia Homo Neanderthalensis dan Homo Sapiens, postur tubuhnya lebih tegap dibanding manusia pendahulunya.

###### **2) Berjalan dengan dua kaki**

Dari Fosil-fosil manusia purba yang ditemukan, meski tidak lengkap tapi telah menunjukkan bahwa manusia purba sejak awal keberadaannya

telah menggunakan kaki untuk menopang tubuhnya. Hal ini pula yang membedakan manusia dengan kera dan simpanse/gorila yang masih banyak menggunakan tangan (selain kaki) untuk menopang tubuhnya). Dengan kemampuan berdiri tegak dengan kedua kaki, maka beban tangan untuk menunjang gerakan badan berkurang, dan karena itu tangan dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan lain seperti membuat dan menggunakan alat, mempertahankan diri serta mencari dan mengolah makanan.

3) Tinggi badan

Tinggi badan manusia purba dan manusia modern relatif sama, yakni berkisar antara 110 -200 cm. Manusia purba yang paling mirip ukuran manusia modern sekarang ini adalah jenis Homo Erectus yang manusia dewasa rata-rata memiliki tinggi badan 165 – 185 cm.

4) Warna kulit, warna rambut, dan warna mata

Meski warna kulit manusia purba diperkirakan lebih gelap dibanding manusia modern, tapi secara umum sama, yakni ada yang gelap, kuning, sawo matang dan putih. Demikian pula dalam hal warna rambut antara manusia purba dan manusia modern hampir tidak ada perbedaan, yakni ada yang hitam, pirang, cokelat, putih dan kekuningan. Untuk Warna mata, manusia modern dengan manusia purba tidak terlalu jauh perbedaan secara umum ada yang hitam, cokelat, hijau, abu-abu, dan biru. Demikian pula dalam hal Bentuk rambut, ada yang lurus (leiotris), bergelombang (cymotris), seperti wol (ulotris)

5) Bentuk hidung

Bentuk hidung manusia purba dan manusia modern relatif sama dari segi bentuk, ada yang tinggi ada juga yang pesek. Ada yang hidungnya besar ada pula yang relatif berhidung kecil.

6) Kedua mata sama-sama menghadap ke arah depan

Manusia purba dan manusia modern memiliki peletakan mata yang kedua-keduanya menghadap ke depan

7) Tungkai jari dapat digerakkan dengan mudah ke segala arah

b. Persamaan dalam aspek non fisik

- 1) Manusia purba dan manusia modern sama-sama pemakan daging dan tumbuh-tumbuhan
- 2) Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa
- 3) Manusia purba dan manusia modern telah menggunakan api untuk memasak.
- 4) Manusia purba dan manusia modern telah membuat dan menggunakan peralatan hidup
- 5) Manusia purba senang berburu, demikian pula manusia modern sampai hari ini masih ada yang berburu

## 2. Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern

a. Perbedaan dalam bentuk fisik

- 1) Bentuk badan

Manusia modern memiliki rangka yang lebih ramping dibanding manusia purba, karena manusia modern lebih bergantung kepada teknologi daripada kekuatan fisik untuk menghadapi tantangan alam. Berbeda dengan manusia purba, yang lebih mengandalkan kekuatan fisik, sehingga bentuk badan manusia purba lebih kokoh dan kekar. Tinggi badan manusia memiliki manusia purba dan modern relatif hampir sama, yakni di kisaran 110 – 200 cm

2) Bentuk kepala

Ruang tengkorak manusia modern lebih besar dibanding dengan manusia purba. Volume otak manusia purba secara umum kurang dari 1000 cc, sedangkan manusia modern lebih dari 1000 cc. Manusia purba juga memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sementara manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat.

3) Bentuk air muka dan tulang rahang bawah

- Manusia modern umumnya memiliki dahi vertikal, sedangkan manusia purba memiliki dahi yang miring ke belakang
- Tulang kening manusia purba juga lebih menonjol dibanding manusia modern.
- Manusia purba memiliki bubung alis (tonolan lapisan tulang di atas rongga mata) sedangkan bubung alis manusia modern secara signifikan berkurang
- Tulang rahang bawah manusia purba lurus ke depan sehingga tak berdagu, sementara manusia modern berdagu.
- Tulang rahang dan gigi manusia purba lebih besar dan kuat dibanding dengan manusia modern

4) Bentuk hidung

Manusia purba rata-rata memiliki hidung yang besar dan lebar dibanding manusia modern.. Hal ini menurut para ahli selain karena manusia purba mengandalkan gigi untuk mengunyah makanan keras, membawa makanan, juga untuk menghirup udara yang lebih banyak di saat cuaca yang dingin.

5) Warna kulit, warna rambut, dan warna mata

- Warna kulit manusia purba diperkirakan lebih gelap dibanding manusia modern. Selain itu, manusia modern lebih beragam karena masing-masing ras juga dicirikan dengan warna kulit., seperti putih pada ras Nordic, kuning pada orang Tionghoa, sawo matang pada orang Dravida, kuning cokelat pada orang Polynesia, dan cokelat hitam pada orang Negro.
- Warna rambut ada yang hitam, pirang, cokelat, putih dan kekuningan.
- Untuk Warna mata, manusia modern dengan manusia purba tidak terlalu jauh perbedaan secara umum ada yang hitam, cokelat, hijau, abu-abu, dan biru. Demikian pula dalam hal Bentuk rambut, ada yang lurus (leiotris), bergelombang (cymotris), seperti wol (ulotris).

**b. Perbedaan dalam aspek non fisik**

- 1) Manusia purba belum mengenal kepercayaan pada kehidupan setelah kematian, sedangkan manusia modern telah mengenal kepercayaan dan penguburan pada jenazah yang sudah meninggal

- 2) Alat-alat yang dipergunakan oleh manusia purba masih sangat sederhana dan dibuat dengan cara-cara sederhana, misalnya dengan membenturkan atau menggosok peralatan dengan batu. Sementara manusia modern dengan kecerdasan dan kreatifitasnya mampu membuat alat-alat dan teknologi yang beraneka ragam.
- 3) Manusia purba belum mengenal perhiasan, sementara manusia modern mengenal berbagai jenis perhiasan, seperti manik-manik, kalung, dan gelang.
- 4) Manusia modern mengenal bahasa yang masih sederhana, sedangkan manusia modern sudah mengenal bahasa yang lebih kompleks
- 5) Manusia purba belum mengenal pakaian, sedangkan manusia modern telah mengenal pakaian, yang diawali dari kulit kayu dan kulit binatang, hingga dalam bentuk dan bahan yang kompleks sekarang ini
- 6) Manusia purba hidup secara nomaden dalam kelompok-kelompok kecil. Sedangkan manusia modern telah hidup menetap dan dalam kelompok yang besar
- 7) Manusia purba hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan, sedangkan manusia modern sudah mampu bercocok tanam, beternak hingga dalam bentuk aneka pekerjaan sekarang ini.

Dalam hal sikap, manusia modern juga memiliki ciri-ciri berikut ini yang kurang atau mungkin tidak dimiliki oleh manusia purba :

- 1) Berpikir terbuka
- 2) Dialogis
- 3) Mudah bersahabat
- 4) Kreatif
- 5) berpikir positif
- 6) Konstruktif dalam berpikir
- 7) Bertanggung jawab
- 8) Mudah diajak kerja sama
- 9) Bisa menahan marah

### **C. Rangkuman**

1. Berdasarkan penelitian secara genetika (DNA) asal – usul manusia modern di semua wilayah di dunia adalah sama karena memiliki unsur DNA yang sama. Tempat yang diyakini sebagian besar ahli sebagai asal manusia modern adalah dari wilayah Afrika, yang kemudian tersebar ke Eropa, Asia, Amerika dan Australia
2. Persamaan fisik antara manusia purba dengan manusia modern antara lain dalam hal tinggi badan, bentuk kaki, tangan, bulu, rambut dan sebagainya
3. Persamaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek non fisik adalah dalam hal sama-sama pemakan daging dan tumbuh-tumbuhan, telah mengenal bahasa, telah menggunakan api dan memasak
4. Perbedaan ciri-ciri fisik manusia purba dengan manusia modern adalah dalam hal bentuk badan manusia yang lebih ramping, sedangkan manusia purba lebih kokoh, demikian pula dalam hal kapasitas otak, manusia modern lebih besar di banding manusia purba serta bentuk fisik lainnya
5. Ciri-ciri non fisik yang berbeda antara manusia purba dengan manusia modern adalah dalam hal cara hidup, alat-alat hidup dan hubungan sosial pada manusia purba yang masih sederhana dibanding manusia modern.

### **D. Penugasan Mandiri**

Identifikasilah perbedaan ciri-ciri fisik dan non fisik manusia modern dengan manusia purba dalam tabel berikut !

Aspek	Manusia Purba	Manusia Modern
<b>Ciri-ciri Fisik</b>		
a) bentuk badan		
b) Bentuk kepala		
c) Bentuk muka dan tulang rahang		
d) Bentuk hidung		
<b>Ciri-ciri Non Fisik</b>		
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

## E. Latihan Soal

- Persamaan antara manusia purba dengan manusia modern dalam hal bentuk badan digambarkan sebagai berikut ... .
  - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang ramping
  - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki postur tubuh yang tegak
  - manusia purba dan manusia modern memiliki persamaan tinggi badan
  - manusia purba dan manusia modern memiliki bentuk badan masing-masing
  - manusia purba dan modern sama-sama memiliki bentuk tubuh yang besar
- Persamaan manusia purba dan manusia modern dalam hal tinggi badan adalah ...
  - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki tinggi badan lebih dari 2 meter
  - manusia purba dan manusia modern masing-masing memiliki tinggi badan
  - manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan kurang dari 200 cm
  - manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan yang bervariasi
  - manusia modern mengikuti tinggi badan yang dimiliki manusia purba
- Persamaan non fisik antara manusia purba dan manusia modern antara lain ... .
  - manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal upacara penguburan

- B. manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
  - C. manusia purba dan manusia modern sama-sama telah menggunakan api
  - D. manusia purba dan manusia modern memiliki kepercayaan yang sama
  - E. manusia purba dan manusia modern memiliki mata pencaharian yang sama
4. Perbedaan ciri-ciri fisik antara manusia modern dengan manusia purba dalam hal bentuk badan adalah ... .

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	rangka besar dan kekar	rangka kecil
B	bentuk badan kokoh	bentuk badan besar
C	bentuk badan kuat	bentuk badan kekar
D	bentukn badan lebih ramping	bentuk badan kuat dan kokh
E	bentuk badan kokoh dan kuat	bentuk badan lebih ramping

5. Perbedaan ciri-ciri non fisik antara manusia purba dengan manusia modern antara lain ... .

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	Belum mengenal bahasa	Telah mengenal bahasa
B	Alat-alat yang dipergunakan sudah terbuat dari batu dan besi	Alat-alat yang digunakan sudah sangat beragam bentuk dan bahan
C	Telah mengenal perhiasan yang sederhana	Telah mengenal aneka bahan dan bentuk perhiasan
D	Hidup menetap di perkampungan	Hidup menetap di perkotaan
E	Belum mengenal upacara penguburan	Telah mengenal upacara penguburan

6. Perhatikan ciri-ciri fisik berikut ... .
- 1) Ruang tengkorak lebih besar
  - 2) Volume otak kurang dari 1000 cc
  - 3) Tengkorak kepala atas bulat
  - 4) Tengkorak kepala atas datar dan lancip
- Ciri-ciri fisik manusia modern ditunjukkan pada angka ... .
- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 4
  - E. 3 dan 4
7. Pernyataan berikut ini yang tepat untuk menggambarkan perbedaan fisik manusia purba dengan manusia modern dalam hal bentuk hidung adalah ... .
- A. bentuk hidung manusia purba relatif lebih besar dan lebar dibanding manusia modern.
  - B. bentuk hidung manusia modern relatif lebih besar dan lebar dibaning manusia purba
  - C. bentuk hidung manusia purba relatif lebih tinggi dibaning manusia modern
  - D. bentuk hidung manusia purba relatif lebih kecil dibaning manusia modern
  - E. bentuk hidung manusia purba lebih sempit dibanding manusia modern
8. Perbedaan manusia modern dengan manusia purba dalam aspek non fisik adalah... .